

ABSTRAK

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis tetapi dalam prosesnya terdapat kemungkinan terjadi keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian, sehingga diperlukan asuhan yang berkesinambungan dan berkualitas dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur minimal 4 kali selama hamil, pertolongan persalinan di tenaga kesehatan, melakukan kunjungan neonatus, ibu pasca bersalin dan memilih alat kontrasepsi yang sesuai pilihan sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB. Ny. S merupakan salah seorang ibu hamil yang mendapatkan asuhan berkesinambungan sejak masa hamil hingga pemilihan kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.

Ny. S usia 26 tahun saat ini sedang hamil anak pertama. Ibu tidak mempunyai riwayat hipertensi, asma, DM. Pada kunjungan ulang kehamilan pada tanggal 13 Desember 2022 di rumah Ny. S G1P0A0AH0 dengan usia kehamilan 36 minggu keluhan saat ini ibu mengeluh mengalami keputihan sejak usia kehamilan 28 minggu, namun belakangan ini kurang lebih 1 minggu keputihan yang dialami ibu semakin banyak berwarna putih kekuningan disertai gatal dan kadang berbau amis sehingga ibu merasa tidak nyaman dengan keluhan yang dirasakan karena sedikit mengganggu aktivitas sehari-hari. Dari hasil pemeriksaan fisik maupun penunjang semua dalam batas normal, kemudian ibu diberikan konseling tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester III, cara menjaga personal hygiene, cara menghitung gerakan janin, tanda-tanda bahaya dan diberikan rujukan ke Sp. OG untuk konsultasi mengenai keputihan yang dialami oleh ibu. Kunjungan ke 2 dilakukan pada tanggal 20 Desember 2022 untuk pemeriksaan laboratorium di Puskesmas Imogiri I. Ibu mengatakan keputihan yang dirasakan sudah berkurang dan gerakan janin aktif. Semua hasil pemeriksaan dalam batas normal. Kemudian diberikan konseling mengenai persiapan persalinan, tanda-tanda persalinan, tanda-tanda bahaya dan memberitahu ibu jadwal kunjungan berikutnya.

Tanggal 9 Januari 2023, ibu kontrol kehamilan di RS Nur Hidayah karena usia kehamilan sudah 40 minggu dan belum merasakan kencang-kencang. Dari hasil pemeriksaan USG oleh dokter Sp. OG didapatkan jika air ketuban sedikit (indeks cairan ketuban kurang 5 cm) sehingga akan dilakukan induksi persalinan secara pervaginam. Setelah 2 kali diberikan induksi secara pervaginam, bayi lahir secara spontan tanggal 9 Januari 2023, pukul 21.40 WIB langsung menangis, jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3000 gram, Panjang badan 47 cm, lingkar kepala 31 cm.

Pada tanggal 10 Januari 2023, dilakukan kunjungan nifas ke I ke Rumah Sakit Nur Hidayah saat ini keluhan yang dirasakan ibu yaitu masih terasa nyeri pada luka jahitan perinium serta ASInya belum lancer. Diberikan KIE tentang posisi dan Teknik menyusui, menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan dan melancarkan produksi ASI, menganjurkan ibu untuk tetap

melakukan mobilisasi dini, menjaga personal hygiene. Untuk kontrasepsi ibu berencana untuk menggunakan kontrasepsi 3 bulan.

Peran bidan sangatlah penting sehingga perlu dilakukan penanganan yang tepat sepanjang siklus hidup manusia, penyediaan layanan, komponen upaya, *continuum of care* dalam memberikan asuhan kepada ibu dan bayi untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayinya.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil dengan kehamilan normal. Pada persalinan berjalan normal, pada nifas mengalami puting lecet dan ASI belum lancar. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan cara memantau secara ketat ibu dan janin sehingga ketika ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan tepat sesuai prosedur.

Keyword : Kehamilan normal, keputihan, oligohidramnion, *Continuity of Care*